

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu kejadian dengan menggunakan data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam suatu penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis bertujuan membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk perkara, dan sebagainya). Analisis harus dilakukan dengan teliti supaya hasil yang keluar tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Sugiyono (2019:3) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Bentuk adalah totalitas atau keseluruhan wujud dari suatu objek. Dalam istilah seni bentuk merupakan organisasi atau satu kesatuan komposisi dari unsur-unsur pendukung terciptanya sebuah karya seni. Bentuk juga dapat dilihat juga secara praktis sebagai wadah yang diisi oleh seseorang dan diolah sedemikian

hingga menjadi sesuatu yang ada. Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Musik merupakan karya cipta manusia memakai medium bunyi untuk menikmatinya. Musik hadir dalam bentuk kesatuan irama, melodi, harmoni, bentuk dan gaya, serta ekspresi. Musik itu sendiri meliputi tidak hanya instrumen saja, tetapi juga vokal. Hal ini berarti ketika seseorang mengetahui cara memainkan musik, belum dapat dikatakan sebagai pemusik apabila ia tidak memahami teknik vokal. Demikian pula sebaliknya (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.1 No. 3 2019:225)

Bentuk musik merupakan susunan dan hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu lagu yang bermakna. Bentuk musik itu merupakan susunan dan hubungan antara unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna atau mempunyai suatu arti. Berbicara bentuk musik tentu saja tak lepas dari susunan struktur yang terkait satu sama lain didalamnya. Struktur atau susunan dari suatu karya seni musik adalah aspek yang menyangkut keseluruhan dari sebuah karya yang meliputi peranan dari masing-masing bagian yang tak terpisah saling melengkapi satu sama lain (SF Adzkia, 2016:3).

Makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Makna digunakan di berbagai bidang konteks pemakaiannya. Istilah makna sering disamakan dengan kata arti, gagasan, konsep, pesan informasi, maksud dan tujuan. Namun kata arti menjadi paling dekat pengertiannya dengan makna. Makna dihasilkan dari proses kesepakatan secara bersama oleh pemakai bahasa, sehingga dapat saling dimengerti. Pada penggunaan maknanya, Bahasa dapat mengalami

perubahan. Perubahan makna dapat terjadi akibat dari proses pergantian rujukan dari simbol bunyi yang sama (Tyan Ary Widyastuti, 2021:11). Tekstual merupakan istilah yang diartikan sebagai sesuatu yang memiliki hubungan atau juga kaitan erat dengan teks. Di mana hal-hal yang berada di luar teks tidak turut diperhatikan. Analisis Makna Tekstual lagu dilakukan untuk mengetahui makna apa saja yang terkandung dalam sebuah lagu.

Sumatera Utara kaya dengan berbagai adat budaya atau etnis yang beragam antara lain Etnis Melayu, Batak Toba, Batak Karo, Batak Angkola, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Nias. Semua etnis memiliki nilai budaya masing-masing, mulai dari adat istiadat, tari daerah, jenis makanan, budaya dan pakaian adat juga memiliki bahasa daerah masing-masing, termasuk musik dan lagu daerah. Bahasa merupakan alat komunikasi yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari (Tyan Ary Widyastuti, 2021:8). Dalam kehidupan sehari-hari, kita banyak melibatkan musik. Musik mempunyai banyak kegunaan dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari janin masih di dalam perut sampai saat kita menjadi dewasa dan tua bisa memanfaatkan musik tersebut. Sehingga tidak heran bila musik selalu berkembang seiring dengan kebutuhan umat manusia.

Kebudayaan merupakan hasil interaksi kehidupan bersama. Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain, serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Masyarakat memiliki adat istiadat yang diwariskan oleh nenek moyangnya dan turun-temurun diwariskan melalui tradisi oral (oral tradition). Unsur-unsur kebudayaan seperti

sistem bahasa, sistem kesenian, sistem kemasyarakatan, sistem religi, sistem teknologi, sistem ekonomi, sistem organisasi sosial merupakan unsur-unsur yang bersifat universal. Kebudayaan merupakan karya sastra hasil karya dari individu, hanya saja objek yang disampaikan tidak akan terlepas dari kebudayaan dan kehidupan sosial Masyarakat (H. Muhammad Bahar Akkase Teng, 2017:72).

Suku Batak Angkola merupakan salah satu kelompok etnis yang termasuk dalam rumpun suku bangsa Batak. Etnis Batak Angkola mendiami wilayah Tapanuli bagian Selatan yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas, dan Kota Padangsidimpuan. Selama ini banyak orang yang menganggap penduduk asli Tapanuli bagian Selatan semuanya etnis Mandailing dan sebagian Toba, tetapi anggapan ini sangat keliru. Orang Mandailing sendiri tidak pernah menganggap atau menyamakan orang Angkola dengan orang Mandailing. Meskipun dalam adat istiadat budayanya ada persamaan, namun banyak perbedaan yang tidak perlu dipertentangkan.

Proses penciptaan sebuah karya dikarenakan ada dorongan dan keinginan diri sendiri untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, ide, gagasan, ataupun sekedar kepuasan jiwa. Namun, demikian faktor internal ekspresi diri tidak dapat lepas dari pengaruh latar belakang seseorang seperti suasana, persepsi atau pengalaman. Tidak hanya dilihat dari faktor internal, tapi karya musik juga dapat dipengaruhi melalui factor eksternal seperti lingkungan, kondisi alam, sosial budaya, ekonomi dan politik. Setiap pencipta lagu selalu menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu disetiap baitnya. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan

suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat menciptakan makna-makna yang beragam. Sehingga lewat lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya (JPI, 2022:51).

Sorimuda Harahap Gelar Sutan Soripada Mulia merupakan salah satu tokoh adat yang ada di daerah Angkola. Beliau juga merupakan salah satu musisi yang menciptakan lagu-lagu Angkola yang lirik lagunya mempunyai makna yang mendalam yang dituliskan dalam Bahasa Angkola. Salah satu lagu beliau berjudul “Tor-Tor Somba”. Yang menjadi landasan berpikir H. Sorimuda Harahap dalam pembuatan lagu “Tor-Tor Somba” ini yaitu karena setiap ada acara penyambutan orang penting ke daerah Tapanuli bagian Selatan khususnya daerah Angkola, lagu yang biasanya dibawakan, lirik lagunya tidak sinkron dengan acara penyambutan ataupun hari-hari besar lainnya. Lagu “Tor-Tor Somba” ini disajikan sekaligus dengan tarinya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk menjelaskan masalah dan membuat penjelasan dapat diukur. Identifikasi ini dilakukan sebagai langkah awal penelitian. Identifikasi masalah dibuat agar pembaca dapat mengetahui sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Kurang sinkronnya lagu yang dibawakan pada saat penyambutan orang penting ke daerah Tapanuli bagian Selatan khususnya daerah Angkola.

2. Banyaknya Masyarakat Angkola khususnya kaum muda yang kurang tertarik dengan kebudayaan Angkola.
3. Banyak Masyarakat yang belum mengetahui makna dari lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Bentuk komposisi musik Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.
5. Bentuk melodi lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.
6. Makna tekstual syair lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar sebuah penelitian dapat terarah sehingga memudahkan pembahasan supaya tujuan penelitian tercapai. Menurut Sugiyono (2018: 290) “karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus.”

Dari identifikasi masalah di atas, dapat diambil batasan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk melodi lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Makna tekstual syair lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sebuah pedoman pada sebuah penelitian. Rumusan masalah yang jelas akan memudahkan peneliti menjalankan tahap-tahapan penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 228) rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, adapun permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk melodi lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana makna tekstual syair lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan-tujuan tertentu tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2017:290) mengatakan bahwa “Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan

dan membuktikan pengetahuan, sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah untuk menemukan.”

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bentuk melodi lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Mengetahui makna tekstual syair lagu Tor-Tor Somba di Sanggar Naduma, Pargarutan, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah bagaimana suatu penelitian bisa bermanfaat dalam bidang keilmuan, masyarakat luas, ataupun kelompok tertentu. Manfaat penelitian ini dibuat untuk mendapatkan sejumlah jawaban dari penelitian yang telah dibuat.

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini, bisa dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmiah dalam bidang Pendidikan musik Indonesia khususnya pada genre musik daerah.
- b. Penelitian ini dapat menambah dokumentasi dan referensi yang bersifat ilmiah tentang pertunjukan musik, khususnya pada acara adat Angkola.
- c. Penelitian ini dapat menambah dokumentasi dan kajian ilmiah terhadap struktur dari lagu Tor-Tor Somba.

- d. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih luas kepada penulis tentang perkembangan seni yang berkaitan dengan masyarakat Angkola di Sumatera Utara.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk masyarakat khususnya masyarakat Angkola di Tapanuli Selatan dalam acara adat Angkola.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi Masyarakat khususnya anak muda Angkola di Tapanuli Selatan dalam berkarya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat lagu Tor-Tor Somba ini dapat lebih dikenal lagi oleh Masyarakat Angkola.